

## ABSTRAK

### Nurullaili Alfiyyah : Pengaruh Jumlah pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah* dan Pendapatan *istishna* terhadap Laba Operasional pada PT.Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2017

Labanya merupakan selisih antara pendapatan dengan beban. Labanya operasi dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan dari kegiatan bisnis utamanya. Pendapatan merupakan penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan. Pendapatan yang besar memungkinkan perusahaan dalam hal ini Bank Syari'ah dapat memperoleh laba yang besar pula. Permasalahan yang muncul ketika pendapatan yang dihasilkan tinggi sedangkan laba yang diperoleh rendah ataupun sebaliknya, hal ini terjadi pada Bank Muamalat adanya ketidaksesuaian antara teori dan fakta yang terjadi. Sehingga peneliti melakukan penelitian mengenai Pengaruh Jumlah pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah* dan Pendapatan *istishna* terhadap Laba Operasional pada PT.Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah pendapatan bagi hasil *musyarakah* secara parsial terhadap Laba Operasional PT.Bank Muamalat Indonesia ; untuk mengetahui pengaruh Pendapatan *Istishna* secara parsial terhadap Laba Operasional PT.Bank Muamalat Indonesia ; dan untuk mengetahui pengaruh jumlah pendapatan bagi hasil *musyarakah* dan pendapatan *istishna* secara simultan terhadap laba operasional PT.Bank Muamalat Indonesia.

Variabel-variabel yang digunakan adalah Jumlah Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah* dan Pendapatan *istishna* sebagai variabel independen dan laba operasional sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan publikasi PT.Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2017 yang diambil dari halaman *website* yang disediakan oleh Bank Muamalat dan Bank Indonesia.

Penelitian ini memperoleh hasil kesimpulan sebagai berikut: Uji  $t$  menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,734 < 2,110$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara Jumlah Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah* terhadap Laba Operasional pada PT.Bank Muamalat Indonesia . Uji  $t$  menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,260 > 2,110$  maka  $H_0$  ditolak, artinya berpengaruh signifikan. Ini menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendapatan *Istishna* terhadap Laba Operasional pada PT.Bank Muamalat Indonesia. Uji statistik  $F$  dapat diketahui  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $12,91 > 3,63$  maka  $H_0$  ditolak artinya signifikan, jadi secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Jumlah Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah* ( $X_1$ ) dan Pendapatan *Istishna* ( $X_2$ ) terhadap Laba Operasional ( $Y$ ).

**Kata Kunci:** Jumlah Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah*, Pendapatan *Istishna*, Laba Operasional.